

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan merupakan proses tumbuh kembang yang terjadi secara meningkat, baik secara fisik maupun psikis dari tahap yang biasa menuju tahap yang lebih baik atau menuju ke arah yang lebih sempurna. Menurut Hawadi (dalam Desmita, 2011:4), perkembangan secara luas menunjuk pada keseluruhan proses perubahan dari potensi yang dimiliki individu dan tampil dalam kualitas kemampuan, sifat dan ciri-ciri yang baru. Dalam istilah perkembangan juga tercakup konsep usia, yang diawali dari saat pembuahan dan berakhir dengan kematian.

Perkembangan menghasilkan bentuk-bentuk dan ciri-ciri kemampuan baru yang berlangsung dari tahap aktivitas yang sederhana ke tahap yang lebih tinggi. Perkembangan ini bergerak secara berangsur-angsur tetapi pasti, melalui suatu tahap ke tahap berikutnya, yang kian hari kian bertambah maju. Pertumbuhan fisik bersifat meningkat, menetap dan kemudian mengalami kemunduran sejalan dengan bertambahnya usia. Ini berarti pertumbuhan fisik ada puncaknya. Sesudah masa tertentu, fisik mulai mengalami kemunduran dan berakhir pada keruntuhan di hari tua, dimana kekuatan dan kesehatannya berkurang, pancaindra menjadi lemah atau lumpuh sama sekali. Berbeda halnya dengan perkembangan aspek mental atau psikis yang relatif berkelanjutan, sepanjang individu yang bersangkutan tetap memeliharanya.

Perkembangan dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif, perubahan kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu perubahan pertumbuhan fisik yang terus meningkat atau

menurun kapasitas ukurannya. Perubahan-perubahan tersebut seperti panjang, tinggi, berat, bentuk dan wujudnya. Manusia akan selalu berubah dari masa konsepsi, lahir, bayi, menjadi anak, remaja, dan dewasa. Perubahan-perubahan tersebut sangat jelas sehingga diketahui ukuran-ukurannya. Perubahan kualitatif yaitu perubahan yang menyatakan sebagai perubahan kemampuan, keterampilan, keahlian, kompetensi. Perubahan kualitatif dimulai dari potensi menjadi kompetensi,

Setiap individu memiliki tingkat kemampuan perkembangan yang berbeda, ataupun permasalahan yang berbeda. Nurgiyantoro (1998:71) mengatakan bahwa masalah hidup dan kehidupan yang dihadapi dan dialami manusia sangat luas dan kompleks, seluas dan sekompleks permasalahan kehidupan yang ada meskipun permasalahan yang dihadapi manusia tidak sama, ada masalah-masalah kehidupan tertentu yang bersifat universal. Artinya, akan dialami oleh setiap orang dimanapun dan kapanpun walau dengan tingkat intensitas yang sama. Karya sastra, dalam hal ini novel, merupakan produk kejiwaan pengarang yang merupakan hasil pengendapan pikiran, perasaan, dan pengalaman pengarang. Salah satu cara untuk mendapatkan pengalaman itu antara lain dengan cara membaca karya sastra dan buku-buku lain, karena dengan membaca karya sastra saja tidak cukup kuat untuk menghadapi dan menyelesaikan konflik-konflik yang terjadi, maka untuk mengatasinya seorang pengarang memerlukan pendukung lainnya. Pendukung itu bisa berupa buku-buku yang bersangkutan dengan kejiwaan (psikologi anak, psikologi kepribadian, dan sebagainya).

Seperti yang telah diungkapkan oleh Nurgiyantoro (2000:167), bahwa pengarang mengungkapkan permasalahan dalam novel melalui penampilan para tokohnya, tokoh cerita mempunyai kedudukan yang strategis sebagai pembawa dan

penyampai pesan, amanat, moral, atau sesuatu yang sengaja ingin disampaikan kepada pembaca, dengan adanya tokoh-tokoh di dalam novel tersebut dapat menjalin hubungan sosial bermasyarakat, tentunya tokoh yang satu dengan tokoh yang lainnya berkaitan dalam novel tersebut. Demikian pula yang terjadi pada novel *Eliana* karya Tere-Liye. Novel tersebut menggambarkan semangat seorang anak SD yang memiliki cita-cita, harapan dan keberanian yang tinggi. Anak yang berasal dari desa yang memiliki cita-cita yang tinggi demi membela dan memperjuangkan rakyat lemah yang membutuhkan pertolongan. Tokoh Eliana bersama beberapa temannya berusaha mengacaukan usaha *Johan* untuk mengeruk kekayaan alam yang ada di sungai desanya. Selain keberanian yang luar biasa yang dimilikinya, tokoh Eliana juga memikul tanggung jawab terhadap ketiga adiknya, setiap hari Eliana harus mengingatkan kepada adik-adiknya agar tidak terlambat ke sekolah. Hal tersebut merupakan salah satu gambaran progresivitas.

Psikologi sastra mempunyai arti penting sebagai suatu cara untuk memahami tingkah laku tokoh dalam karya sastra. Tiap tingkah laku tokoh tentu membawakan suatu gaya hidup yang berbeda antara tokoh yang satu dengan tokoh yang lainnya. Dalam novel *Eliana* karya Tere-Liye, menyajikan semangat tokoh utama yang memiliki tingkat perkembangan yang baik, atau memiliki tingkat progresivitas yang menonjol, progresivitas merupakan kemampuan bergerak dinamis (maju) secara psikologi. Ketertarikan peneliti pada novel *Eliana* karya Tere-Liye muncul karena dalam novel *Eliana* karya Tere-Liye menyajikan fenomena kepribadian anak yang memiliki keberanian dan semangat berkembang yang tinggi, yaitu tokoh utama yang selalu belajar dari pengalaman untuk dapat bersikap lebih baik lagi, serta terus meningkatkan wawasan dan pengetahuan. Progresivitas tokoh utama anak dalam

novel *Eliana* karya Tere-Liye akan dibahas tiga lingkup, yaitu (a) progresivitas dalam keluarga, Eliana memiliki tanggung jawab yang besar terhadap dirinya dan adiknya, ia pun selalu menyadari kesalahannya, serta berusaha untuk lebih dewasa dan lebih baik lagi. (b) progresivitas dalam masyarakat, tokohnya mempunyai kepribadian yang cukup unik, yaitu kepribadian tokoh utama anak yang sangat pemberani dan pintar melawan sekelompok orang yang hendak menguras kekayaan alam yang ada di desanya, serta semangat yang tinggi untuk lebih maju dan berkembang menjadi lebih baik lagi (progresivitas). (c) progresivitas dalam sekolah, tokoh utama mempunyai cita-cita dan harapan yang tinggi, ia ingin menjadi seorang yang bisa membela dan menolong rakyat kecil. Keberanian dan semangat yang tinggi tokoh *Eliana* karya Tere-Liye ini membuat peneliti tertarik untuk mengkajinya lebih dalam. Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan kajian terhadap novel tersebut dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana progresivitas tokoh utama dalam novel *Eliana* karya Tere-Liye?
2. Bagaimana kepribadian tokoh utama dalam novel *Eliana* karya Tere-Liye?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan progresivitas tokoh utama dalam novel *Eliana* karya Tere-Liye.
2. Mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel *Eliana* karya Tere-Liye.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dalam penelitian ini ada dua macam, yakni manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah referensi penelitian karya sastra Indonesia dan menambah wawasan pembaca tentang progresivitas tokoh utama anak dalam novel.
- b. Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk menganalisis novel dari segi motivasi semangat untuk maju (progresivitas) yang terkandung didalamnya.

2. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai studi analisis terhadap sastra di Indonesia.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengaplikasikan progresivitas dalam menganalisis novel.